



## Tutorial aplikasi google sites untuk merancang pembelajaran IPA di SD

**Fika Anjani Putri**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[fikaanjani01@gmail.com](mailto:fikaanjani01@gmail.com)

---

**Info Artikel :**

Diterima :

17 April 2022

Disetujui :

20 April 2022

Dipublikasikan :

25 April 2022

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi saat ini yang menuntut siswa untuk belajar dari rumah. Ada beberapa faktor yang membuat siswa kurang menarik untuk dipelajari yaitu kurangnya minat belajar dan materi pembelajaran yang kurang menarik minat belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa studi literatur yang digunakan peneliti untuk menjelaskan tutorial dari aplikasi Google Sites. Data tersebut merupakan langkah-langkah dari aplikasi Google Sites yang akan digunakan untuk merancang pembelajaran IPA.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar Berbasis Masalah, Google Sites, IPA

---

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the current pandemic conditions that require students to study from home. There are several factors that make students less attractive to study, namely the lack of interest in learning and learning materials that do not attract interest in learning. The research method used is quantitative. The technique used to collect data is in the form of a literature study used by researchers to explain tutorials from the Google Sites application. The data is the steps from the Google Sites application that will be used to design science learning.*

**Keywords:** Problem Based Teaching Materials, Google Sites, IPA



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

---

### PENDAHULUAN

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Pendidikan Nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan oleh komite nasional untuk meningkatkan sumber mutu dan daya saing bangsa serta disetiap pembelajaran selalu ada kompetensi belajar yang harus dicapai oleh siswa yang tersurat dalam indikator ataupun tujuan belajar menurut (Fanani & Kusmaharti, 2018). Maka dari itu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diperlukan oleh komite nasional untuk meningkatkan sumber mutu dan daya saing bangsa melalui pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan sekolah menurut (Rachmawati & Daryanto, 2015, hal. 38). Sedangkan menurut (Rusman, 2017, hal. 2) kegiatan pembelajaran merupakan bentuk upaya untuk menciptakan pengajaran terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang bermacam-macam agar terjadi bentuk interaksi yang optimal antara siswa dengan guru, dan juga antara siswa dengan siswa. Dalam pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran, salah satunya adalah IPA.

IPA adalah cabang pengetahuan yang berasal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah menurut (Hisbullah & Selvi, 2018, hal. 1).

Dengan ini pembelajaran IPA digunakan kedalam sebuah aplikasi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara mandiri menggunakan aplikasi google sites. Google sites adalah salah satu website yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Jubaidah & Zulkarnain, 2020). Google Sites dapat digunakan untuk bahan ajar pegangan oleh guru pada masa pandemi. Di dalam bahan ajar dengan memanfaatkan aplikasi Google sites tidak hanya ada materi dan gambar saja, tetapi animasi bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Tutorial Aplikasi Google Sites Untuk Merancang Pembelajaran IPA di SD”, dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana langkah-langkah pembuatan aplikasi google sites untuk merancang pembelajaran IPA di SD?. Dengan tujuan yaitu ingin (1) Mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan aplikasi google sites untuk merancang pembelajaran IPA di SD. Spesifikasi dari produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah: (1) Produk pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Sites ini dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa SD kelas 4. (2) Pada Bahan Ajar Berbasis Masalah Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Sites membahas materi IPA Bagian-bagian Tumbuhan SD kelas 4. (3) Produk pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah ini dilengkapi dengan deskripsi masalah yang sering terjadi di setiap bagian tumbuhan. (4) Produk pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Sites ini dilengkapi dengan gambar animasi yang menarik.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa studi literatur yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan tutorial dari aplikasi google sites.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap yaitu Pada tahap *Analysis* dilakukan analisis berupa analisis KI, KD, dan merumuskan indikator dan juga menganalisis materi dari beberapa sumber. Hasil yang didapat dari tahap analisis ini yaitu dapat dikembangkan produk bahan ajar. Bahan ajar ini dalam bentuk bahan ajar digital. Pada tahap *Design* dilakukan penyusunan dan penulisan materi bahan ajar. Setelah bahan ajar sudah tersusun, maka dilakukan konsultasi dengan pembimbing sehingga mendapat masukan dan saran yang bertujuan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Dengan ini pada tahap *Design* melakukan pembelajaran IPA dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka Google dan ketik “Google Sites” atau sites.google.com
2. Sign In atau Log In (pastikan sudah tersambung dengan gmail Anda)
3. Untuk pembuatan situs baru, klik Blank Page atau Halaman Kosong yang bericon +
4. Beri nama dokumen situs Anda pada bagian “Situs tanpa judul” di pojok kiri atas.
5. Masukkan nama situs pada kolom “Masukkan nama situs” di bawah “Situs tanpa judul”
6. Anda dapat menambahkan logo dengan cara mengarahkan kursor ke bawah kolom “Masukkan nama situs”. Anda dapat memilih “Upload” untuk mengupload logo yang tersimpan di penyimpanan PC/Komputer, dan dapat memilih “Pilih” jika logo tersimpan di Google Drive atau mencarinya langsung di pencarian Google
7. Beri nama cover google sites Anda dengan mengklik “Judul halaman Anda”
8. Gambar latar belakang cover google sites dapat diubah dengan mengarahkan kursor sedikit dan klik ubah gambar. Anda dapat mengupload atau memilih gambar latar belakang yang Anda inginkan (seperti poin 6)
9. Untuk memasukkan kata pengantar, daftar isi, dll Anda dapat mengklik “Kotak teks” yang berada pada menu “Sisipkan” di sisi kanan
10. Pada bagian menu “Sisipkan, tata letak halaman juga dapat Anda ubah. Terdapat 6 pilihan yang tersedia.
11. Untuk menambahkan video pembelajaran atau semacamnya, Anda dapat mengklik “Youtube” pada menu “Sisipkan” (di bagian bawah). Kemudian pilih video yang akan Anda sisipkan atau Anda dapat memilih video dari akun Youtube Anda.
12. Untuk mengubah font, Anda dapat memblok teks yang ingin Anda ubah, kemudian pilih Font sesuai keinginan. Anda juga bisa mengubah ukuran font, menyisipkan link, rata kanan kiri, dan memberi numbering.
13. Pada menu tema (sejajar dengan menu sisipkan), Anda dapat mengubah jenis tema untuk Header/Cover sesuai dengan warna dan model yang Anda inginkan.
14. Jika google sites sudah siap, Anda dapat klik “Publikasi” dan dapat mengganti link untuk bisa dilihat oleh siapa saja.
15. Google sites siap digunakan

Dari langkah-langkah pembuatan ini maka didapatkan suatu produk pembelajaran ipa melalui Google Sites seperti gambar dibawah ini :



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa merancang pembelajaran IPA di SD ini sebenarnya mudah untuk dibuat, karena hanya memasukkan materi kedalam Google Sites pun sudah bisa digunakan. Namun jika lebih menarik lagi maka didalamnya harus berisi gambar dan video yang dapat menarik siswa untuk membaca.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, pada saat membuat bahan ajar berbasis masalah dengan memanfaatkan aplikasi google sites gunakan semua fitur yang disediakan pada aplikasi tersebut dan mungkin bisa menjadi perbaikan untuk peneliti selanjutnya.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat menggunakan bahan ajar ini menjadi sarana untuk belajar mandiri.
3. Bagi guru, diharapkan guru dapat membuat bahan ajar berbasis masalah dengan memanfaatkan aplikasi google sites inimenjadi lebih menarik dan pembelajaran tidak membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2018). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Evaluasi Hasil Pembelajaran SD Berbasis Kasus dan Data Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hasil Perkuliahan Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Inventa*, 2(2), 91-96.
- Hisbullah, & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, M. R. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 ASTAMBUL. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68-73.
- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lakeisha.
- Nurbaeti, R. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 53-57.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Rachmawati, T., & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana.